UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Program Sarjana Teknik Sipil
Semester Ganjil 2019/2020

ANALISA STABILITAS LASTON AC-WC PENGGUNAAN LIMBAH BETON MUTU K-250 SEBAGAI AGREGAT KASAR

Raffles
NPM: 1611041

ABSTRAK

Pembangunan jalan raya pada umumnya berupa pencampuran aspal dan agregat yang kemudian disebut sebagai perkerasan lentur. Lapis aspal beton (AC) merupakan bagian teratas dari struktur jalan raya yang memberikan kenyamanan dalam berkendara dan juga berfungsi menahan beban lalu lintas berulang akibat kendaraan yang melintas.

Limbah beton sangat mudah kita temukan pada pembongkaran jalan dan hasil uji laboratorium. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa apakah penggunaan limbah beton mutu K-250 hasil uji laboratorium dalam bentuk limbah kubus digunakan sebagai agregat kasar dalam campuran perkerasan jalan lapis *AC-WC* masuk dalam spesifikasi Bina Marga.

Dari hasil pengujian perhitungan dan laboratorium didapatkan hasil bahwa limbah beton mutu K-250 sebagai pengganti agregat kasar memenuhi persyaratan minimum Bina Marga 2018. Pada penggunaan kadar aspal optimum (KOA) 7,03% didapatkan hasil MQ 555,845, nilai VMA 17,98, nilai VIM 3,08 yang mana seluruh hasil telah masuk dalam persyaratan Bina Marga 2018. Kesimpulan dari hasil pengujian laboratorium adalah limbah beton mutu K-250 dapat digunakan sebagai alternative pengganti agregat kasar.

Kata Kunci : Perkerasan lentur, Lapisan *AC-WC*, Limbah beton.

Raffles, Analisa Stabilitas Laston AC-WC Penggunaan Limbah Beton Mutu K-250 Sebagai Agregat Kasar
UIB Repository©2020